

CHARACTERISTICS OF UNMET NEED POPULATION ON FERTILE AGE
COUPLE AT REJOWINANGUN RW 011 SUB-DISTRICT OF KOTAGEDE
YOGYAKARTA IN 2020

Intan Anggraeni S¹, Yani Widyastuti², Anita Rahmawati³
^{1,2,3} Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Mangkuyudan Street, MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta
Email : intananggraeni13@gmail.com, yaniwidyastuti.yk@gmail.com,
anitarahmawati1108@gmail.com

ABSTRACT

Background: The target of the family planning program is fertile age couple, but some fertile age couples do not use the program (unmet need). The high unmet need can cause a population explosion and an increase in maternal deaths. BKKBN data up to March 2020, the city of Yogyakarta is the regency with the highest unmet need in the Special Region of Yogyakarta, which is 43.3% EFA, with the highest sub-district in Kotagede, 48.5% fertile age couple unmet need.

Objectives: Knowing the characteristics of unmet need on fertile age couple at Rejowinangun RW 011 Sub-district of Kotagede Yogyakarta.

Methods: This research uses descriptive method with cross sectional approach, the research time is from January 2020 to June 2020. The sampling technique with a total sampling of 33 people. The variables studied included the unmet need categories: age, education level, employment status and parity. The research instrument used a questionnaire through Google forms. Data analysis used univariate analysis with cross tabulation testing.

Results: The results obtained by the majority of respondents with unmet need for spacing as many as 17 respondents (51.5%), aged > 35 years as many as 21 respondents (63.6%), highly educated (66.7%), working (54.5%) and multiparous (63.6%). For unmet need for spacing, almost all respondents were aged (20 - 35 years) (83.3%), most of them had secondary education (63.6%), were unemployed (60.0%), and almost all were primipara (91.7%). Whereas for unmet need for limiting some respondents were aged (> 35 years), highly educated (54.5%), employed (55.6%), and multiparous (71.4%).

Conclusions: The results of this study indicate the characteristics of the most unmet need is to spacing pregnancy, at the age of terminating pregnancy, highly educated, working and multiparous.

Keywords: Unmet need, Characteristics

KARAKTERISTIK POPULASI *UNMET NEED* PADA PASANGAN USIA
SUBUR DI RW 011 KELURAHAN REJOWINANGUN KECAMATAN
KOTAGEDE YOGYAKARTA TAHUN 2020

Intan Anggraeni S¹, Yani Widyastuti², Anita Rahmawati³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta

Email : intananggraeni13@gmail.com, yaniwidyastuti.yk@gmail.com,
anitarahmawati1108@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Sasaran program KB adalah PUS, namun sebagian PUS tidak memanfaatkan program tersebut (*unmet need*). Tingginya *unmet need* dapat menyebabkan ledakan penduduk dan meningkatnya kematian Ibu. Data BKKBN sampai dengan bulan Maret 2020, Kota Yogyakarta merupakan Kabupaten dengan angka *unmet need* tertinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebanyak 43,3 % PUS, dengan kecamatan tertinggi di Kotagede yaitu 48,5% PUS *unmet need*.

Tujuan: Mengetahui karakteristik *unmet need* pada pasangan usia subur (PUS) di RW 011 Kelurahan Rejowinangun Kotagede Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*, waktu penelitian dari bulan Januari 2020 - Juni 2020. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* sebanyak 33 orang. Variabel yang diteliti meliputi kategori *unmet need*: usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan paritas. Instrumen penelitian menggunakan angket melalui *google formulir*. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan pengujian tabulasi silang.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan sebagian besar dari responden dengan Ingin Anak Tunda sebanyak 17 responden (51,5%), berusia >35 tahun sebanyak 21 responden (63,6%), berpendidikan tinggi (66,7%), bekerja (54,5%) dan multipara (63,6%). Untuk Ingin Anak Tunda hampir seluruh responden berusia (20 - 35 tahun) (83,3%), sebagian besar berpendidikan menengah (63,6%), tidak bekerja (60,0%), dan hampir seluruhnya primipara (91,7%). Sedangkan untuk Tidak Ingin Anak Lagi sebagian responden berusia (>35 tahun), berpendidikan tinggi (54,5%), bekerja (55,6%), dan multipara (71,4%).

Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik *unmet need* sebagian besar Ingin Anak Tunda (IAT), dalam usia mengakhiri kehamilan, berpendidikan tinggi, bekerja dan multipara.

Kata Kunci: *Unmet need*, Karakteristik